

IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS SYARIAH DALAM PENGUNAAN APLIKASI ACCURATE PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Nur Azzahra Prayuna¹, Dhia Salsabila², Annisa Alfathanasya³, Dwina Salsabila⁴, Rizka
Ramadhani Putri⁵, Afifah Zahra Pane⁶

nurazzahraprayuna@gmail.com¹, dhiasalsabila181@gmail.com²,
annisaalfaadzki@gmail.com³, dwinasalsabila1@gmail.com⁴,
riskaramadhani1210@gmail.com⁵, afifahzahrane@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana mahasiswa Program Studi Akuntansi menerapkan konsep akuntansi syariah dalam penggunaan aplikasi Accurate Accounting Software. Pesatnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia menuntut lulusan akuntansi untuk memahami prosedur pencatatan keuangan berbasis syariah, termasuk penerapannya dalam sistem akuntansi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara terhadap mahasiswa akuntansi yang menggunakan aplikasi Accurate dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menggunakan sistem untuk mencatat transaksi berbasis syariah seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah. Namun demikian, bagan akun masih perlu disesuaikan untuk menjamin kesesuaian dengan standar akuntansi syariah. Selain itu, perangkat lunak tersebut belum secara otomatis membedakan antara transaksi syariah dan transaksi konvensional. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman konseptual yang lebih mendalam serta integrasi dalam kurikulum pembelajaran untuk mengoptimalkan penerapan akuntansi syariah dalam aplikasi akuntansi digital.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Aplikasi Akuntansi Accurate, Mahasiswa Akuntansi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how students of the Accounting Study Program implement Islamic accounting concepts when using the Accurate Accounting Software application. The rapid development of Islamic economics in Indonesia requires accounting graduates to understand sharia-based financial recording procedures, including their application in digital accounting systems. This study employs a descriptive qualitative approach through observations and interviews with accounting students who use the Accurate application in their learning process. The results indicate that students are able to record sharia-based transactions such as murabahah, mudharabah, and ijarah using the system. However, the chart of accounts still needs to be adjusted to ensure compliance with Islamic accounting standards. In addition, the software does not automatically differentiate between sharia and conventional transactions. Therefore, a deeper conceptual understanding and curriculum integration are required to optimize the implementation of Islamic accounting in digital accounting applications.

Keywords: Sharia Accounting, Accurate Accounting Software, Accounting Students.

PENDAHULUAN

Dalam sepuluh tahun terakhir, sektor keuangan syariah dan ekonomi telah mengalami kemajuan yang signifikan. Bank syariah, koperasi syariah, dan lembaga pembiayaan berbasis syariah terus berkembang baik dari segi jumlah transaksi maupun kompleksitasnya. Kondisi ini membutuhkan sumber daya manusia yang berpengalaman, terutama dalam akuntansi syariah. Akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi tetapi juga sebagai alat pertanggungjawaban yang harus mengikuti prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan penolakan riba.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki peran penting sebagai calon praktisi akuntansi di masa depan di pendidikan tinggi. Mahasiswa tidak hanya diharuskan untuk memahami konsep teoritis akuntansi syariah, tetapi juga diharuskan untuk mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan nyata. Proses pembelajaran akuntansi saat ini banyak menggunakan perangkat lunak akuntansi karena kemajuan teknologi informasi. Perangkat lunak ini mensimulasikan pencatatan transaksi secara sistematis dan terintegrasi.

Accurate Accounting Software adalah perangkat lunak akuntansi yang populer di Indonesia yang dimaksudkan untuk membantu mengelola data perusahaan secara otomatis dan efisien, serta menyusun laporan keuangan. Namun, ada pertanyaan tentang sejauh mana aplikasi tersebut dapat menerima transaksi berbasis syariah dan bagaimana siswa menggunakannya untuk menerapkan prinsip akuntansi syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah metode pencatatan dan pelaporan keuangan yang didasarkan pada hukum Islam. Akuntansi syariah menekankan keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial dibandingkan dengan akuntansi konvensional yang berfokus pada menghasilkan keuntungan.

Dalam akuntansi syariah, prinsip-prinsip utama termasuk:

1. Larangan riba (bunga)
2. Larangan gharar (ketidakpastian berlebihan)
3. Larangan maisir (spekulasi atau perjudian)
4. Prinsip bagi hasil (pembagian keuntungan dan kerugian)
5. Keadilan dan transparansi dalam pelaporan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) di Indonesia mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dawah, dll. Standar ini berfungsi sebagai standar penting untuk menjamin bahwa laporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

2. Penggunaan Software Akuntansi dalam Pendidikan

Teknologi informasi telah mengubah cara orang belajar akuntansi. Dengan menggunakan software akuntansi, siswa dapat mempelajari siklus akuntansi, mulai dari mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan secara otomatis. Salah satu software akuntansi yang paling populer di Indonesia adalah Accurate. Dengan fitur-fiturnya, Accurate dapat mengelola akun, mengelola persediaan, dan mencatat transaksi penjualan dan pembelian serta membuat laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Meskipun Accurate dibuat untuk sistem akuntansi umum, secara teknis aplikasi ini masih dapat digunakan untuk mencatat transaksi berbasis syariah dengan mengubah pengaturan transaksi dan chart of accounts. Oleh karena itu, pemahaman konsep sangat penting untuk melaksanakannya.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih bukan untuk menguji hubungan statistik antar variabel, tetapi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi syariah diterapkan melalui software akuntansi. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang mengikuti praktikum penggunaan aplikasi Accurate adalah subjek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi :

1. Melihat praktik input transaksi syariah secara langsung;

2. Wawancara dengan siswa tentang masalah yang mereka hadapi
3. Dokumentasi hasil laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem

Metode pengumpulan data kemudian dievaluasi dengan membandingkan ketentuan standar akuntansi syariah yang berlaku dengan praktik pencatatan aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah dalam Penggunaan Accurate

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menggunakan aplikasi Accurate secara teknis, termasuk menyusun laporan keuangan, memasukkan transaksi, dan membuat database perusahaan. Implementasi dalam akuntansi syariah dilakukan dengan mengubah jenis transaksi yang dimasukkan. Mahasiswa diminta untuk mensimulasikan beberapa transaksi berbasis akad syariah, seperti murabahah (jual beli dengan margin), mudharabah (bagi hasil), dan ijarah (sewa). Untuk transaksi murabahah, mahasiswa mencatat pembiayaan sebagai jual beli dengan margin keuntungan yang telah disepakati sebelumnya. Secara teknis, Accurate menganggap transaksi ini sama dengan penjualan biasa. Secara substansial, mahasiswa harus memastikan bahwa margin dicatat sebagai keuntungan jual beli yang sah menurut prinsip syariah daripada bunga. Tantangan yang muncul saat melakukan transaksi mudharabah adalah mencatat bagaimana hasil usaha dibagi. Untuk hasil berbasis nisbah, Accurate tidak menyediakan fitur pembagian otomatis. Akibatnya, siswa harus menghitung proporsi pembagian keuntungan secara manual dan kemudian mencatatnya sebagai distribusi keuntungan yang disepakati. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sangat bergantung pada bagaimana siswa memahami konsep. Karena sistem dapat menerima transaksi sewa, pencatatan dalam transaksi ijarah relatif lebih mudah. Namun, mahasiswa harus tetap memastikan bahwa pengakuan pendapatan tidak mengandung bunga tersembunyi. Hasilnya menunjukkan bahwa Accurate secara teknis dapat digunakan untuk pencatatan transaksi syariah, tetapi sistem belum sepenuhnya disesuaikan dengan prinsip syariah.

2. Analisis Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Syariah

Jika dibandingkan dengan peraturan akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia, Accurate harus mempertimbangkan beberapa elemen untuk diterapkan.

Pertama, PSAK Syariah memiliki ketentuan khusus tentang pengakuan pendapatan murabahah secara proporsional. Dalam praktik mahasiswa Accurate, margin sering kali diakui secara langsung sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian mungkin terjadi jika tidak dilakukan penyesuaian lebih lanjut.

Kedua, peraturan mengatur pembagian keuntungan dalam akad mudharabah dan musyarakah berdasarkan jumlah keuntungan yang dihasilkan. Mahasiswa harus membuat akun khusus seperti "Investasi Mudharabah" atau "Pendapatan Bagi Hasil" secara manual di aplikasi Accurate karena sistem tidak secara otomatis mengkategorikan dana sebagai investasi berbasis akad. Ketiga, laporan keuangan Accurate tetap menggunakan format umum laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas), bukan format yang digunakan oleh entitas syariah. Oleh karena itu, untuk membuat laporan yang sesuai dengan karakteristik lembaga syariah, akun harus diubah.

Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun ada sistem yang dapat digunakan, keakuratan penerapan akuntansi syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menyesuaikan akun dan memahami akuntansi syariah secara konseptual.

3. Kendala dalam Implementasi

Beberapa kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem tidak memiliki fitur syariah khusus.

Accurate tidak memiliki pilihan untuk akad syariah karena dibuat untuk sistem akuntansi umum.

2. Bergantung pada pemahaman teori siswa

Mahasiswa yang belum memahami konsep akad syariah cenderung menyamakan perlakuan transaksi syariah dengan transaksi konvensional.

3. Keterbatasan program praktikum berbasis syariah

Dalam beberapa situasi, pembelajaran software berfokus pada bisnis atau jasa konvensional, yang menghalangi praktik syariah.

4. Sulit untuk mengklasifikasikan akun.

Agar akun sesuai dengan fitur transaksi syariah, yang membutuhkan pemahaman mendalam, siswa harus membuat akun secara manual.

4. Implikasi terhadap Pembelajaran Akuntansi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggabungan praktik software dan teori akuntansi syariah sangat penting. Dengan menggunakan Accurate dalam pendidikan, hal-hal berikut akan membantu siswa:

- Mendapat pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara teori dan praktik
- Belajar menggunakan sistem akuntansi digital
- Mempelajari cara menyesuaikan akun sesuai prinsip syariah

Namun demikian, pembelajaran akan lebih efektif apabila:

1. Studi kasus khusus entitas syariah dimasukkan dalam kurikulum

2. Dosen menawarkan simulasi transaksi berbasis akad

3. Modul praktikum khusus akuntansi syariah berbasis software tersedia.

Dengan demikian, implementasi akuntansi syariah dengan Accurate bukan hanya masalah teknis; itu adalah proses integrasi antara pemahaman konseptual, keterampilan sistem, dan penguatan kurikulum.

KESIMPULAN

Studi ini menemukan bahwa siswa Program Studi Akuntansi yang menggunakan aplikasi Accurate dapat menerapkan akuntansi syariah, meskipun belum sepenuhnya sempurna. Dengan penyesuaian akun dan pemahaman konsep yang kuat, Accurate App dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar akuntansi syariah.

Dua kendala utama terletak pada mahasiswa tidak memahami standar akuntansi syariah dan tidak adanya fitur khusus transaksi syariah dalam sistem. Oleh karena itu, kurikulum harus diperkuat, praktikum harus dilatih menggunakan studi kasus syariah, dan software harus dibuat lebih sesuai dengan kebutuhan akuntansi syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Program Studi Akuntansi menggunakan Accurate untuk mempelajari akuntansi syariah. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk menggabungkan teori akuntansi syariah dengan praktik penggunaannya dalam pembelajaran akuntansi. Untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam sistem digital, program studi harus mengembangkan kurikulum yang lebih sistematis dengan memasukkan studi kasus transaksi syariah dalam kegiatan praktikum.

Untuk mencegah mahasiswa menyamakan transaksi syariah dengan transaksi konvensional berbasis bunga, dosen diharapkan memberikan penekanan pada substansi akad dan prinsip syariah dalam setiap simulasi transaksi. Karena Accurate pada dasarnya merupakan software akuntansi umum yang memerlukan penyesuaian

manual untuk memenuhi fitur transaksi syariah, peningkatan pemahaman konseptual sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

Accurate. Accurate Online User Guide, Jakarta: Accurate, 2023.

Harahap, S. S. Akuntansi Syariah, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Jakarta: IAI, 2017.

Muhammad. Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fikih dan Keuangan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. Accounting Information Systems, Pearson Education, 2018.